

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa membuat persaingan dalam dunia pekerjaan meningkat. Hal ini semakin majunya ilmu pengetahuan diperlukan usaha dan mempelancarkan tujuan yang ingin di capai. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini telah di warnai dengan berbagai macam persaingan dalam usaha. Melihat kondisi tersebut menyebabkan pebisnis semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat dalam memenuhi volume target penjualan. (Sope, 2023)

Sistem informasi dengan menggunakan komputer merupakan sebuah media yang dapat memudahkan seseorang dalam mengelola data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan mudah agar bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, serta akurat dalam mendapatkan informasi tersebut. Pengelolaan data dan informasi yang baik sangat penting untuk kebutuhan suatu organisasi, lembaga apalagi yang berhubungan bisnis. Salah satu contohnya yaitu sistem penjualan produk secara online. (Setiawan & Wijanarko, 2021)

E-commerce adalah singkatan dari "*electronic commerce*" atau perdagangan elektronik. *E-commerce* adalah aktivitas bisnis yang dilakukan secara online, yang melibatkan pembelian dan penjualan produk atau jasa melalui internet. *E-commerce* adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik. *E-Commerce* adalah model bisnis yang memungkinkan transaksi online yang lebih cepat, mudah, dan luas. Keuntungan dari *e-commerce* adalah dapat meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas pasar, dan memberikan akses

yang lebih mudah dan cepat bagi konsumen untuk membeli produk atau jasa (Febriyani dkk, 2023).

Promosi dan Penjualan berbasis *E-commerce* yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu Perusahaan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sistem informasi penjualan yang bisa menjadi alat bantu perusahaan untuk mengelola dan mengkordinasi data penjualan mereka agar menjadi sebuah informasi berkualitas yang siap diberikan kepada pimpinan selaku pengambil keputusan. *E-commerce* merupakan teknologi yang menjadi kebutuhan mendasar setiap organisasi yang bergerak di bidang perdagangan (Friadi, 2022).

BUMNAG adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Nagari melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Nagari yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Nagari. Hal yang paling penting sebagai prinsip awal dari penguatan ekonomi nagari adalah kooperatif dan memperkuat kerjasama. Membangun kebersamaan dan menjalin hubungan dengan semua lapisan nagari dapat menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar. Kekuatan kerjasama (kooperatif) ini dapat menjaga BUMNAG agar terhindar dari sistem usaha kapitalis yang menyusup masuk kedalam nagari yang dapat merusak dan mengganggu nilai-nilai kehidupan bersama. (Heriyanto dkk., 2022).

BUMNAG Pasar Bukit Saiyo membuat produk kerajinan tangan atau seni kriya. BUMNAG Pasar Bukit Saiyo dalam memperkenalkan produk mereka itu

masih secara manual, seperti langsung datang ketempat untuk membelinya, dari mulut ke mulut dan sekali-sekali via whatsapp. Dengan demikian produknya hanya dapat dilihat atau di jangkau oleh beberapa orang saja. Tidak hanya itu, dalam melakukan promosi kurangnya informasi mengenai harga dan detail produk yang dijual merupakan salah satu hal yang kurang dalam promosi tersebut.

Untuk itu BUMNAG membutuhkan aplikasi berbasis web berbentuk website *e-commerce* yang menyediakan informasi tentang penjualan produk ke pelanggan melalui Internet. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. BUMNAG bertujuan untuk mengelola potensi desa dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga nagari. Web ini dapat menampung dan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan dengan cakupan yang luas, karena informasinya tersebar secara luas melalui situs Web. (Saeful Malik dkk, 2022).

Seperti yang diuraikan diatas, dengan adanya masalah yang dialami oleh pihak Badan Usaha Milik Nagari, maka penulis menawarkan bantuan yang berupa solusi dari permasalahan yang ada dengan melakukan penganalisaan serta menerapkan perancangan sistem informasi yang berbasiskan komputer dalam promosi dan penjualan produk yang ada pada pihak Badan Usaha Milik Nagari yang diwujudkan dalam bentuk laporan SKRIPSI dengan judul : **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE BERBASIS WEB UNTUK PROMOSI PENJUALAN PRODUK SENI KRIYA PADA BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) PASAR BUKUT SAIYO”** .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah awal yang penting dalam suatu penelitian, karena akan memberikan arah dan fokus yang jelas bagi seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini, rumusan masalah disusun untuk mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ingin dipecahkan. Rumusan masalah membantu mengarahkan penelitian agar memiliki tujuan yang jelas dan dapat dijawab melalui metode yang sesuai. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun *e-commerce* berbasis web yang efektif untuk membantu mempromosikan dan meningkatkan penjualan produk BUMNAG Pasar Bukit Saiyo?
2. Bagaimana membuat proses bisnis yang awalnya dilakukan masih konvensional, menjadi berbasis *online* dan unsur-unsur yang terlibat di dalamnya menjadi lebih efisien?
3. Bagaimana mengoptimalkan kegiatan promosi penjualan produk seni kriya dengan menggunakan sistem informasi *e-commerce* berbasis web?
4. Bagaimana penerapan sistem informasi *e-commerce* dapat membantu BUMNAG Pasar Bukit Saiyo untuk bersaing di pasar digital?
5. Bagaimana sistem informasi *e-commerce* berbasis web dapat mengintegrasikan fitur ulasan dan rating produk seni kriya untuk meningkatkan kepercayaan konsumen?

1.3 Hipotesa

Hipotesis merupakan dugaan sementara, hipotesis disusun berdasarkan teori dan literatur yang ada, serta observasi terhadap kondisi atau masalah yang diteliti. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan proses penelitian dan analisis data, serta memberikan dasar bagi penarikan kesimpulan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di dapat hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi *e-commerce* ini diharapkan Badan Usaha Milik Nagari dapat mempromosikan serta dapat menjual produknya dengan lebih baik lagi, meningkatkan pendapatan, dan membuat produknya lebih dikenal masyarakat luas.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi *e-commerce* promosi penjualan ini diharapkan pengguna mengetahui cara promosi yang lebih baik melalui sistem yang akan dirancang nantinya.
3. Diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi promosi penjualan berbasis *e-commerce* ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis Badan Usaha Milik Nagari.
4. Di harapkan dengan adanya sistem informasi *e-commerce* ini BUMNAG Pasar Bukit Saiyo dapat meningkatkan daya saing di pasar digital dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat branding produk seni kriya.
5. Di harapkan dengan adanya fitur ulasan dan rating produk dalam sistem informasi *e-commerce* berbasis web, di harapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk seni kriya yang dipasarkan oleh

BUMNAG Pasar Bukit Saiyo, sehingga dapat meningkatkan pembelian produk seni kriya oleh konsumen baru dan loyalitas pelanggan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari permasalahan yang terlalu luas atau tidak terfokus. Dalam penelitian ini, batasan masalah disusun untuk menetapkan aspek-aspek tertentu yang akan menjadi fokus utama, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang objek yang diteliti. Agar permasalahan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian juga mengingat luasnya permasalahan, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Informasi *e-commerce* ini hanya berfokus pada promosi penjualan produk BUMNAG pasar bukit saiyo.
2. Sistem Informasi *e-commerce* di bangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.
3. Tempat Penelitian berada pada BUMNAG pasar bukit Air Haji.
4. Pengujian sistem menggunakan server local (*localhost*) dengan bantuan XAMPP.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi *e-commerce* berbasis web yang dapat mendukung promosi dan penjualan produk seni kriya pada Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Pasar Bukit Saiyo. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu dalam mempromosikan dan penjualan produk BUMNAG pasar bukit saiyo.
2. Memudahkan proses pemesanan produk seni kriya antara BUMNAG Pasar Bukit Saiyo dengan konsumen menggunakan *website e-commerce* tanpa harus datang ke tempat secara langsung.
3. Membantu meningkatkan penjualan dan pemesanan produk BUMNAG dengan menggunakan *e-commerce* sebagai media promosi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik setelah melakukan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atau rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan juga berupaya untuk memberikan dampak positif yang nyata dalam praktik atau kehidupan sosial. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menambah ilmu Pengetahuan dalam hal merancang suatu program *e-commerce* berbasis web berdasarkan ilmu yang didapatkan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - b. Penelitian ini dilakukan untuk Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang perancangan sistem informasi.

2. Manfaat bagi BUMNAG Pasar Bukit Saiyo

- a. Membantu pihak Perusahaan mengembangkan usahanya dengan melakukan promosi penjualan sehingga usahanya banyak di kenal oleh orang lain.
- b. Memberikan kemudahan pada perusahaan untuk menawarkan produknya melalui *online* berbasis web.
- c. Membantu target perusahaan dalam persaingan promosi dan penjualan produknya sehingga lebih dikenal oleh masyarakat yang berdampak pada pendapatan perusahaan.

3. Manfaat Bagi Kampus

Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang teknologi informasi dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai konsep-konsep yang terkait dengan topik yang diteliti pada Badan Usaha Milik Nagai (BUMNAG). Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya usaha BUMNAG, struktur organisasi, serta tugas dan wewenang. Berikut pembahasannya :

1.7.1 Sejarah BUMNAG Pasar Bukit Saiyo

Nagari Pasar Bukit, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Nagari yang sudah memiliki Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG). Berdasarkan lampiran surat keputusan Wali Nagari Pasar Bukit Air

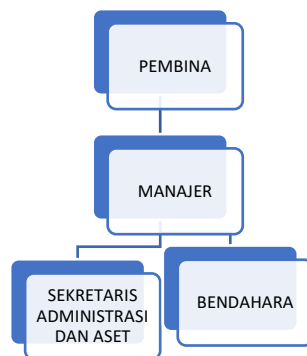
Haji, dengan nomor surat 14/KPTS/WN-PB.AH/VII/2018 Tentang pengelola Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Nagari Pasar Bukit Air Haji. Dalam keputusan tersebut, bahwa pada tanggal 15 Juli 2018, BUMNAG Nagari Pasar Bukit Air Haji telah resmi dibentuk dan ditetapkan dan diberi nama BUMNAG Pasar Bukit Saiyo. BUMNAG ini sempat beroperasi pada tahun 2019 hanya beberapa bulan saja dan kemudian berhenti beroperasi karena ada beberapa masalah yang dialami. Kemudian BUMNAG ini, kembali mulai beroperasi pada tahun 2023, BUMNAG ini bergerak di bidang pembuatan produk kerajinan tangan seperti bakul, lukah belut dan lain-lain. Dana awal yang dianggarkan untuk mensukseskan BUMNAG ini yaitu sebesar Rp. 25.000.000.00,-.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat setempat dan untuk memperkuat perekonomian Nagari. Dimana salah satunya dalam sebagai wadah pengembangan usaha menengah kecil masyarakat (UMKM) sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Masyarakat dan perkembangan nagari.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, mengingat peraturan undang-undang tersebut, BUMNAG Pasar Bukit Saiyo harus mampu mengoptimalkan anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah. Dengan itu BUMNAG ini telah membuat produk kerajinan tangan yang pendapatannya nanti akan masuk ke APB Nagari dan pengelola BUMNAG yang bertujuan untuk menambah peningkatan pendapatan nagari dan Masyarakat terhadap suatu karya yang telah dihasilkan sebagai nilai tambah.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan tatanan atau rangkaian komponen yang membentuk sebuah organisasi. Struktur organisasi mendefinisikan dengan jelas pembagian kerja, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, serta penentuan hubungan di antara fungsi-fungsi dan bagian-bagian yang berbeda dari suatu organisasi. Struktur organisasi secara terperinci mendefinisikan peran, tugas, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing komponen penyusun organisasi. Struktur organisasi yang baik memungkinkan koordinasi yang efektif di antara berbagai bagian organisasi, sehingga organisasi dapat beroperasi secara terintegrasi untuk mencapai tujuannya. Berikut struktur organisasi BUMNAG Pasar Bukit Saiyo:



(Sumber : Badan Usaha Milik Nagari)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BUMNAG

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi BUMNAG Pasar Bukit Saiyo terdiri dari beberapa posisi dengan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing

bagian dan juga ada hubungan atau kerja sama dari bagian-bagian tersebut untuk mensukseskan usaha ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pembina

Tugas utama pembina BUMNAG adalah memberikan arahan strategis untuk pengembangan usaha, mengawasi kegiatan operasional agar sesuai peraturan, serta memberikan bimbingan dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aspek lainnya guna memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas BUMNAG.

2. Manajer

Memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi seluruh kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajer juga bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk merekrut, melatih, dan mengembangkan karyawan untuk mendukung kelancaran operasional.

3. Sekretaris Administrasi dan Aset

Memiliki jawab untuk mengelola administrasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan operasional BUMNAG. Tugas utama sekretaris meliputi pencatatan, pengarsipan, dan penyusunan dokumen penting, seperti laporan keuangan, surat-menyerat, serta perizinan yang diperlukan.

4. Bendahara

bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kegiatan keuangan BUMNAG. Tugas utamanya meliputi pencatatan dan pengelolaan arus kas, mulai dari penerimaan dan pengeluaran uang hingga penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.